

PENENTUAN VOLUME SAMPAH DI LEMBAGA BINTANG**SEJAHTERA****Mukhtar¹, Tuty Alawiyah², Wardatul Jannah³**^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama NTB² Email : tutyalawiyah@unu-ntb.ac.id

Abstract: In this study, the volume of waste has been determined in Bintang Sejahtera Institution. In this study several stages were carried out, namely transportation, first weighing, first weighing, sorting, and calculation. In the sorting phase, some data is needed to select the volume of waste, namely the date of arrival of goods, types of goods, suppliers, goods tonnage, supplier tonnage, buyer tonnage. The results showed that there were 34 types of waste obtained by Bintang Sejahtera Institution with the total amount of waste each month reaching an average of 7756 tons / month from 34 types of waste received at Bintang Sejahtera Institution

Abstrak: Pada penelitian ini telah dilakukan penentuan volume sampah di Lembaga Bintang Sejahtera. Pada penelitian ini dilakukan beberapa tahapanyaitu pengangkutan, penimbangan pertama, penimbangan kedua, pemilahan, dan perhitungan. Pada tahap pemilahan diperlukan beberapa data untuk mempermudah penentuan volume sampah yaitu tanggal datang barang, jenis material barang, suplier, tonase barang, tonase suplier, tonase pembeli. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 34 jenis sampah yang diperoleh Lembaga Bintang Sejahtera dengan jumlah total sampah setiap bulan rata-rata mencapai 7756 ton/bulan dari 34 jenis sampah yang diterima di Lembaga Bintang Sejahtera

Kata Kunci : *sampah, pengangkutan, penimbangan, pemilahan*

PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa aktivitas manusia dan alam yang sudah tidak bisa dipakai kembali yang berasal dari, pasar, industri, perhotelan yang menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan dan kesehatan (Azwar, 1995). Ada dua jenis sampah yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik merupakan sampah yang dapatdiuraikan oleh mikroorganisme, contoh sampah organikadalah sisa makanan, kulit buah, daun, dll. Sampah anorganik adalah sampah yang tidak bisa di daur ulang kembali contohnya seperti plastik, kresek, botol minuman, ember.

Permasalahan sampahdialami oleh Negara maju maupun Negara berkembang. Jumlah sampah yang dihasilkan oleh manusia semakin hari semakin meningkat hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu jumlah penduduk, ekonomi, dan kegiatan

penduduk. Jumlah dan kegiatan penduduk akan memiliki pengaruh yang sangat besar yaitu semakin banyak jumlah dan kegiatan penduduk akan semakin meningkatkan jumlah sampahsetiap hari. Dampak yang ditimbulkan dari sampah sangat luas baik itu dari segi lingkungan maupun kesehatan yang akan menjadi terganggu.

Ada berbagai cara yang di lakukan untuk mengurangi sampah seperti adanya TPS, TPA dan pemberdayaan sampah oleh pihak swasta untuk dilakukan pengelolaan dan pengolahan. Dalam Undang-undang nomor 18 Tahun 2008 terkait sampah di jelaskan cara penanggulangan, pengurangan dan penanganan sampah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, lingkungan, dan kesehatan.

Lembaga Generasi Bintang Sejahtera merupakan salah satu instansi

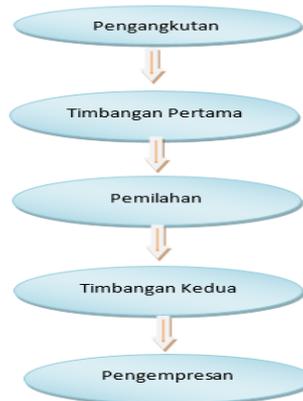
yang fokus kegiatannya adalah mengurangi sampah dengan cara memanfaatkan sampah menjadi usaha sehingga dapat menghasilkan pendapatan bagi masyarakat.

Pada Praktek Kerja Lapangan (PKL) dilakukan berbagai kegiatan di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera seperti menghitung volume sampah, mengetahui jenis-jenis sampah, alur kerja Bintang Sejahtera Sampah dan Standar Operasional kegiatan Lembaga Generasi Bintang Sejahtera.

Peralatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mesin press, mesin penggiling, sarung tangan, timbangan, buku catatan, wadah sampah, silet.

Cara kerja yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui volume sampah yang adadi Lembaga Generasi Bintang Sejahtera maka kita harus mengetahui Alur kerjanya terlebih dahulu. Adapun alur kerja untuk mengetahui volume sampah di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera sebagai berikut:

METODE PENELITIAN



Penjelasan dari alur kerja volume sampah Lembaga Generasi Bintang Sejahtera:

1. Pengangkutan
Pengangkutan dilakukan dengan cara yaitu sampah dari unit awal kemudian sampah di bawa ke gudang sampah Lembaga Generasi Bintang Sejahtera
2. Penimbangan pertama
Pada tahap penimbangan pertama sampah awal dari unit sampah yang akan dibawa ke Lembaga Generasi Bintang Sejahtera
3. Pemilahan
Memilah jenis sampah apa saja yang di timbang dan memisahkannya sesuai dengan jenis sampah yang di terima

4. Penimbangan kedua

Penimbangan sampah kembali di lakukan di gudang untuk memeriksa kembali sampah yang sudah di timbang dari unit awal

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berlangsung di Lembaga Generasi Bintang Sejahterabertujuan untuk menentukan volume sampah dan jenis sampah yang masuk di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera. Sampah yang masuk ke Lembaga Generasi Bintang Sejahteraberasal dari unit Bank Sampah yang ada di Lombok. Terdapat 50 unit Bank Sampah berasal dari 4 Kabupaten dan Kota yaitu Kabupaten

Lombok Barat, Lombok Timur, Lombok Utara, Lombok Tengah, dan Kota Mataram. Pengepul yang berasal dari unit-unit Bank Sampah akan menjual sampah mereka ke Lembaga Generasi Bintang Sejahtera.

Secara umum Lembaga Bintang Sejahtera menerima 7 jenis sampah yang dikelola yaitu sampah plastik, aluminium, kertas HVS, kardus, besi, tembaga, toples. Untuk mengetahui volume sampah yang adadi Lembaga Generasi Bintang Sejahtera maka kita harus mengetahui alur kerjanya terlebih dahulu. Adapun alur kerja untuk mengetahui volume sampah di Lembaga Generasi Bintang Sejahtera terdapat beberapa tahapan. Tahap pertama yaitu pengangkutan sampah yang dilakukan dari unit awal kemudian sampah di bawa ke gudang sampah Lembaga Generasi Bintang Sejahtera. Tahap kedua dilakukan penimbangan pertama yaitu penimbangan sampah awal dari unit sampah yang akan dibawa ke Lembaga Generasi Bintang Sejahtera. Selanjutnya tahap ketiga yaitu pemilahan yang dilakukan dengan memilah jenis sampah dan memisahkannya sesuai dengan jenis sampah yang di terima. Tahap keempat

yaitu penimbangan kedua yang dilakukan dengan caramenimbang kembali sampah setelah melalui tahap pemilahan. Penimbangan kedua dilakukan di gudang penyimpanan dan dicatat data volume sampah yang diperoleh.

Pencatatan data volume sampah dilakukan dengan beberapa data yaitu tanggal datang barang. Tanggal berapa barang itu di bawa ke bank sampah bintang di bintang sejahtera. Jenis material sampah apa saja yang masuk, Suplier terkait dengan nama unit bank sampah yang mengirim sampahnya. Tonase Barang yaitu cacatan untuk mengetahui jumlah barang yang di timbang di bintang sejahtera. Tonase Suplier yaitu jumlah catetan barang yang di timbang di unit Bank sampah BS. Tonase Pembeli yaitu Jumlah penimbangan yang di pengepul atau unit dan dibintang sejahtera harus sama. Pencatata Harga/kg Yaitu jumlah harga dan barang yang di timbang. Total pembelian yaitu jumlah dari semu barang yang sudah di beli BSBS dari unitnya. Adapaun data volume sampah pada lembaga generasi bintang sejahtera terlihat pada tabel dibawah ini

Tabel. Data Berat Volume Sampah Lembaga Generasi Bintang Sejahtera.

No	Nama barang /sampah	Jumlah total (ton)
1	Aki	6
2	Aluminium	103
3	Besi super	813
4	Besi Ronsokan	861
5	Blowing campur kotor	55
6	Blowing campur bersih	79
7	Blowing jerigen kotor	247
8	Blowing jerigen bersih	10
9	Blowing putih susu kotor	86
10	Blowing putih susu bersih	10
11	Duplek	6
12	PP Bening I	642
13	PP Bening II	87
14	PP Bening kotor	627

15	PP campur kotor	65
16	PP campur bersih	38
17	PP warna	378
18	Pet Bening I	261,5
19	Pet Bening II	82
20	Pet Bening kotor	202
21	Pet campur bersih	17
22	Pet warna bersih campur	7
23	Pet warna kotor campur	48
24	Pet biru muda kotor	27,5
25	Pet biru muda I	47
26	Tutup botol campur	60
27	Tembaga	1,5
28	Kertas campur	131
29	Kertas HVS	47
30	Kardus bersih	1066
31	Kardus kotor	698
31	Plastik campur	709
31	Plastik kerasan	233
34	Perunggu	5

Dari data tabel 1 diatas terdapat 34 jenis sampah dengan jumlah total sampah sebanyak 7756 ton selama 1 bulan dengan berat tertinggi adalah kardus bersih sebesar 1066 ton dan jenis sampah terendah adalah tembaga sebesar 1,5 ton. Sampah ini nantinya akan di jual kembali pada perusahaan untuk bisa dilakukan pengolahan lebih lanjut.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil terdapat 34 jenis sampah dan jumlah total sampah sebanyak 7756 ton selama 1 bulan dengan berat tertinggi adalah kardus bersih sebesar 1066 ton dan jenis

sampah terendah adalah tembaga sebesar 1,5 ton. Sampah ini nantinya akan di jual kembali pada perusahaan untuk bisa dilakukan pengolahan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aboejoewono, A., 1985, *Pengelolaan Sampah Menuju ke Sanitasi Lingkungan dan Permasalahannya*, Jakarta: Wilayah DKI Jakarta Sebagai Suatu Kasus
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Damanhuri, E. Padmi, T.,2010, *Pengelolaan Sampah*, Penerbit Program Studi Teknik Lingkungan, Bandung